

# Pelayanan Keuangan Bagi Rakyat Miskin

Pusat Pelayanan Keuangan Mikro  
Bina Swadaya

Oleh  
Y. Arihadi

# Pendekatan Pelayanan Keuangan Mikro Bina Swadaya

- Saving-led Micro-finance, melalui KSM (1970-an)
- Linkage program, pola PHBK (1988)
- Micro banking, melalui BPR (1990)
- Credit-led micro-finance, melalui Cabang PKM ala ASA (2002)

# Kelemahan Pelayanan Keuangan Konvensional

- Tidak menjangkau masyarakat paling miskin/perempuan
- Pencapaian outreach yang lambat
- Pelayanan yang birokratis dan rumit
- Ketidakpastian waktu, jenis dan besar pelayanan sesuai kebutuhan client
- Ketidakpastian keberlanjutan pelayanan
- Biaya pelayanan (cost delivery) yang mahal
- Pencapaian break even point yang lama

# Inovasi Pelayanan Keuangan Yang Cost-effective

- Kantor pelayanan yang sederhana, berada di tengah lokasi target group
- Personil staf cabang yang ramping: tidak ada staf administrasi, kasir dan security
- Model pencatatan yang sederhana dan manual
- Standarisasi SDM, stuktur Kantor Cabang, biaya, peralatan kantor, pelayanan tabungan dan kredit
- Desentralisasi di tingkat Kantor Cabang
- Proses rekrutmen yang cepat dan murah
- Tersedianya manual kerja utk operasi, akunting dan audit
- Monitoring dan supervisi berlapis
- Break-even point dicapai dalam waktu singkat 6-9 bulan
- Biaya pelayanan yang murah.

# Kantor Cabang PKM Bina Swadaya

- 1 Branch Manager
- 4-5 Credit Officers
- 1 Orang Office Boy
- Kantor sebagai tempat pelayanan dan tempat tinggal
- 1 CO mengunjungi 3 Kelompok per hari, atau 18 Kelompok per minggu
- Jumlah anggota kelompok 15-30, rata-rata 20 orang
- Jumlah peminjam per CO rata-rata 397

# Kriteria Pemilihan Area Pelayanan

- Area yang memiliki jumlah keluarga miskin yang relatif besar
- Kepadatan penduduk yang tinggi
- Terjangkau sarana transportasi
- Aktif secara ekonomi: ada kegiatan produksi dan fasilitas pemasaran
- Majoritas penduduk berpendidikan rendah dengan sarana sanitasi yang buruk
- Ada fasilitas perbankan

# Kriteria Target Group

- Buruh,
- Petani penggarap lahan 0,25 Ha atau lebih kecil
- Pemilik usaha mikro,
- Pendapatan keluarga rata-rata maksimal per bulan:
  - Rp. 1 Juta (perdesaan)
  - Rp. 2 Juta (perkotaan)
- Secara fisik, sosial, ekonomi dan politik lemah

# Kriteria Keanggotaan Kelompok

- Perempuan 95% dan laki-laki 5%
- Usia 18-55 tahun
- Status: menikah, cerai, pisah, janda atau duda
- Satu orang dalam satu keluarga
- Tidak cacat fisik dan mental
- Telah menetap/penduduk tetap (minimal 3 tahun)
- Diterima oleh masyarakat sekitar
- Pelajar tidak boleh menjadi anggota.

# Karakteristik Kelompok

- Mempunyai tujuan bersama yang jelas
- Memiliki aturan-aturan kelompok
- Anggota maksimal 30, tidak boleh campuran
- Mempunyai pengurus: Ketua, Sekretaris dan Bendahara
- Tidak ada jasa atau manfaat tambahan bagi pengurus
- Pertemuan rutin mingguan, tidak lebih dari 1 jam
- Mempunyai pencatatan kehadiran dan hasil pertemuan
- CO hadir dalam pertemuan rutin untuk mengumpulkan tabungan dan angsuran

# Pelayanan Tabungan

- Setoran tabungan dilayani di depan pintu anggota
- Menerima tabungan dalam jumlah kecil (Rp. 2.000,- per minggu)
- Mendapatkan jasa tabungan yang kompetitif
- Pencatatan tabungan yang transparan di buku anggota
- Dapat ditarik kapanpun, dengan menyisakan 10% dari pinjaman
- Integritas CO dan MIS harian

# Kriteria Peminjam

- Rata-rata kehadiran dalam pertemuan kelompok 90%
- Telah menabung secara berturut-turut 4 kali
- Tidak sedang memiliki pinjaman dari lembaga lain
- Pinjaman untuk membiayai usaha yang sudah berlangsung
- Besar pinjaman disesuaikan dengan jenis usaha
- Peningkatan pinjaman dilihat dari penggunaan pinjaman yang benar
- Angsuran pinjaman dilaksanakan mingguan, harus dibayar dari pendapatan usaha

# Aturan Pinjaman

- Bebas kolateral
- Setiap anggota satu pinjaman dalam setahun
- Calon peminjam mengajukan pinjaman dengan mengisi formulir dan membubuhkan pas foto terakhir
- Pinjaman diserahkan dalam bentuk cash langsung kepada peminjam di kantor cabang tanpa potongan
- Jasa pelayanan pinjaman 2,5% flat per bulan
- Membayar dana penghapusan pinjaman sebesar 1% dari pinjaman
- Pinjaman pertama maksimum Rp 1 Juta dengan peningkatan pinjaman berikutnya sebesar Rp 200 – 300 Ribu.

# Kinerja Cabang PKM

- Tahun pembukaan cabang: 2002
- Jumlah cabang: 7
- Jumlah CO: 24
- Jumlah kelompok 431; anggota 10.065
- Jumlah peminjam: 9.532; Tingkat drop out: 3,5%
- Kredit : Total pencairan: Rp.17,8 M; Outstanding Rp.7 M
- Rate of recovery : 85%
- OSS sd Juni 2004: 422%
- FSS sd Juni 2004 : 255%
- Cost per money lent: 0,05

# Hambatan Yang Dijumpai

- Sistem pelayanan belum sepenuhnya dipahami dan diterima masyarakat
- Kasus-kasus masyarakat miskin perkotaan
- Pertumbuhan keanggotaan yang terlalu cepat
- Perubahan pola kerja belum sepenuhnya diadaptasi
- Turn over staf yang tinggi
- Belum terbangunnya Job values